

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *financial literacy*, *financial self efficacy*, *ease of banking*, *mobile money* dan *infrastructure* terhadap variabel dependen *financial inclusion* pada masyarakat Kota Batam yang memiliki rekening bank.

Terlaksananya penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*. Hasil ini menandakan semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka semakin tinggi pula *financial inclusion* dikarenakan adanya penguasaan pengetahuan dan kesadaran yang baik tentang keuangan sehingga tingkat *financial inclusion* menjadi tinggi. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adetunji (2019), Akileng *et al.*, (2018), Rastogi dan Ragabiruntha (2018), Grohmann (2018), Abel (2018), Lyons (2017), Bongomin *et al.*, (2018), Wardhono (2016), dan Atkinson (2013) bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*.
2. Variabel *financial self efficacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*. Hasil penelitian ini menandakan bahwa tingkat *financial self efficacy* yang semakin tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengakses dan menggunakan jasa, produk institusi finansial yang telah dipilih sehingga individu dengan tingkat *financial self efficacy* yang tinggi cenderung mengantisipasi pertumbuhan apakah dirinya mampu untuk menabung, memperoleh pinjaman, jasa proteksi asuransi, melakukan pembayaran dan investasi, serta melihat hambatan dalam mencapai *financial inclusion*. Hasil penelitian ini selaras dengan pengkajian sebelumnya yang telah dilakukan Mindra *et al.*, (2017), Mindra dan Moya (2017), dan penelitian oleh Sherraden *et al.*, (2015) yang membuktikan bahwa *financial self efficacy* memiliki pengaruh signifikan positif kepada *financial inclusion* dimana semakin tingginya

tingkat *financial self efficacy* maka semakin tinggi pula *financial inclusion*.

3. Variabel *ease of banking* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*. Hasil penelitian ini menandakan bahwa semakin tingginya tingkat *ease of banking* membuat tingkat *financial inclusion* menjadi semakin tinggi. Hasil pengujian ini selaras dengan hasil pengkajian terdahulu yang dilakukan oleh Rastogi dan Ragabiruntha (2018), Roy *et al.*, (2017), Carabarin *et al.*, (2016), Allen (2016), dan Nandru (2015), bahwa *ease of banking* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion* karena semakin mudahnya bertransaksi di bank membuat masyarakat menjadi nyaman dalam bertransaksi dan kemauan untuk melakukan transaksi menjadi tinggi sehingga tingkat *financial inclusion* pun menjadi tinggi.

4. Variabel *mobile money* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*. Hasil penelitian ini menandakan semakin tinggi tingkat *mobile money* maka *financial inclusion* juga akan ikut meningkat dikarenakan pengenalan produk finansial melalui *mobile money* menjadi kritical dalam memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengakses tabungan, pinjaman, dan produk asuransi. *Mobile money* menyediakan perkembangan efisiensi dibandingkan dengan cara transfer uang tradisional karena penghematan waktu dan biaya, meningkatkan keamanan dan kemudahan, sehingga masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam melakukan transaksi finansial bisa menjadi familiar dengan transaksi finansial melalui *mobile money*, sehingga dapat mendorong tingkat *financial inclusion*. Hasil ini selaras dengan hasil yang terdapat pada pengkajian sebelumnya yang telah dilaksanakan Lashitew *et al.*, (2019), Gambe (2018), Rastogi (2018), Bongomin *et al.*, (2018), Bharali (2017), Ouma *et al.*, (2017), Fanta *et al.*, (2016), Munyegera (2016), Siddik (2014), dan Donovan (2011).

5. Variabel *infrastructure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial inclusion*. Hasil ini selaras dengan hasil yang terdapat pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Gambe (2018), Roy

et al., (2017), Mohamed *et al.*, (2017), Allen *et al.*, (2016), dan Bayero (2015), yang menyatakan *infrastructure* mempunyai dampak yang signifikan positif terhadap *financial inclusion*, dimana semakin baik kondisi *infrastructure* maka *financial inclusion* juga akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan semakin terdorongnya tingkat *financial inclusion* dikarenakan jarak yang perlu ditempuh dan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat dalam mendapatkan layanan finansial semakin minim.

5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan, dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini ialah :

1. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini terbatas pada masyarakat yang memiliki rekening bank di Kota Batam.
2. Pengaruh variabel independen pada model penelitian terhadap variabel dependen *financial inclusion* dari hasil yang didapatkan dengan uji *adjusted R²* adalah sebesar 22.8% dan masih tergolong lemah karena terdapat sebesar 77.2% lainnya yang masih dipengaruhi faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi ataupun saran yang dapat diberikan kepada pelaksana penelitian selanjutnya dengan topik sejenis yaitu :

1. Melakukan penelitian dengan penargetan sampel lain agar dapat mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi *financial inclusion* pada sampel lain selain masyarakat Batam yang memiliki rekening bank.
2. Durasi pengumpulan sampel yang lebih panjang dan metode pengumpulan sampel yang lebih bervariasi sehingga bisa mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat.
3. Mencari tahu dan meneliti variabel independen lain yang mempengaruhi *financial inclusion*, dikarenakan variabel yang terdapat dalam penelitian ini hanya mempengaruhi *financial inclusion* sebesar 22.8% sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel independen lain yang juga berpengaruh terhadap *financial inclusion*.